

ABSTRAK

Saifullah: *Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MAN 1 dan MAN 4 Marabahan Kabupaten Barito Kuala*, di bawah bimbingan (I) Dr. Dina Hermina, M.Pd dan (II) Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. Tesis pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, (2016).

Kata Kunci: Pengaruh, Pendidikan Agama dalam Keluarga, Budaya Religius Sekolah, dan Kecerdasan Spiritual.

Studi penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Apakah Pendidikan Agama dalam Keluarga berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 dan MAN 4 Marabahan Kabupaten Barito Kuala, (2) Apakah Budaya Religius Sekolah berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 dan MAN 4 Marabahan Kabupaten Barito Kuala, (3) Apakah Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 dan MAN 4 Marabahan Kabupaten Barito Kuala, (4) Berapa besar pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 dan MAN 4 Marabahan Kabupaten Barito Kuala, (5) Berapa besar pengaruh Budaya Religius Sekolah terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 dan MAN 4 Marabahan Kabupaten Barito Kuala, (6) Berapa besar pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah secara bersama-sama terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 dan MAN 4 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui teknik angket atau kuisioner, dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan *softwear SPSS versi 22.0*.

Dalam penelitian ini ditemukan: (1) Pendidikan Agama Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 Marabahan, karena $\text{sig. } 0,326 > \text{alpha } 0,05$, dengan koefisien determinasi hanya sebesar 0,115. (2) Pendidikan Agama Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 4 Marabahan, karena $\text{sig. } 0,000 < \text{alpha } 0,05$, dengan koefisien determinasi 0,424. (3) Pendidikan Agama Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 dan MAN 4 Marabahan, karena $\text{sig. } 0,000 < \text{alpha } 0,05$, dengan koefisien determinasi 0,314. (4) Budaya Religius Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 Marabahan, karena $\text{sig. } 0,013 < \text{alpha } 0,05$, dengan koefisien determinasi 0,284. (5) Budaya Religius Sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 4 Marabahan, karena $\text{sig. } 0,149 > \text{alpha } 0,05$, dengan koefisien determinasi hanya sebesar 0,182. (6) Budaya Religius Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 dan MAN 4

Marabahan, karena sig. 0,009 < alpha 0,05, dengan koefisien determinasi 0,221. (7) Pendidikan Agama Keluarga dan Budaya Religius Sekolah bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 Marabahan, karena sig. 0,004 < alpha 0,05, dengan koefisien determinasi 0,375. (8) Pendidikan Agama Keluarga dan Budaya Religius Sekolah bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 4 Marabahan, karena sig. 0,000 < alpha 0,05, dengan koefisien determinasi 0,506. (9) Pendidikan Agama Keluarga dan Budaya Religius Sekolah bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MAN 1 dan MAN 4 Marabahan, karena sig. 0,000 < alpha 0,05, dengan koefisien determinasi 0,416.